Strategi Pemulihan Ekonomi Nasional di Jawa Timur melalui JATIM BANGKIT

Diana Rapitasari
Universitas Bhayangkara Surabaya
diana@ubhara.ac.id

ABSTRACT

The National Economic Recovery Strategy in East Java is really a plan or map to help leaders or direct organization in East Java in economic recovery efforts, handling the pandemic of Corona Virus Disease (COVID-19) or responding to threats that threaten the economy or financial system as well as economic rescue in East Java. This article was written using a qualitative descriptive method with interview and documentation techniques. The information of this research is officials who are in the Regional Development Planning Agency of East Java Province who are members of the National Economic Recovery Program in East Java through East Java Bangkit, so that the authors can present data systematically, factually and accurately regarding facts in the field. National Economic Recovery Strategies in East Java include recovery of trade and industrial activities, overcoming trade barriers both import duties and import export regulations, budget allocated for health and education in order to ease the burden on society, increase disposable income through creative efforts, encourage household consumption, which is a contributor to aggregate expenditure, continues the subsidy program for small industries and cooperatives as well as optimism for East Java's economic growth.

Keywords: JATIM RISE, Economic Recovery Program, Strategy.

ABSTRAK

Strategi Pemulihan Ekonomi Nasional di Jawa Timur adalah keseluruhan rencana atau peta untuk membantu pemimpin atau mengarahkan organisasi dan instansi di Provinsi Jatim sebagai upaya pemulihan kembali perekonomian, penanganan pandemi karena Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) atau respon terhadap ancaman yang mengancam perekonomian atau sistem keuangan serta penyelamatan ekonomi di Jawa Timur, Indonesia. Artikel ini ditulis dengan metode deskriptif kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data wawancara serta dokumentasi. Informan penelitian ini adalah Pejabat yang berwenang di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur yang tergabung dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional di Jawa Timur melalui Jatim Bangkit, sehingga penulis dapat menyajikan data secara sistematis, faktual dan akurat berdasarkan fakta-fakta di lapangan. Strategi Pemulihan Ekonomi Nasional di Jawa Timur diantaranya adalah Pemulihan aktivitas perdagangan dan industri, mengatasi hambatan perdagangan baik bea masuk maupun regulasi ekspor impor, anggaran mayoritas dialokasikan pada kesehatan dan pendidikan agar dapat meringankan beban masyarakat, meningkatkan disposable income melalui usaha kreatif, mendorong konsumsi rumah tangga yang merupakan penyumbang aggregate expenditure, melanjutkan program subsidi industri kecil dan koperasi serta optimisme pertumbuhan ekonomi Jatim.

Kata Kunci: JATIM BANGKIT; Program Pemulihan Ekonomi; Strategi.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang menimpa hampir seluruh negara di dunia sejak awal tahun 2020 selain berimbas pada kesehatan mau tidak mau ikut meluluh lantakkan perekonomian suatu negara. Efek yang luar biasa terjadi di sektor ekonomi hampir di seluruh belahan dunia memukul seluruh sektor perdagangan, perindustrian, pariwisata hingga kesehatan yang paling terdampak. Begitu pula di Indonesia yang mengalami penurunan perekonomian yang hebat di berbagai sektor terutama pariwisata dan perdagangan. Belum lagi mengakibatkan gelombang pengangguran yang tinggi. Data dari Badan Pusat Statistik per bulan Agustus 2020 terdapat sebanyak 9,77 juta pengangguran pada usia produktif. Sebanyak 1,3 juta pengganggguran disumbangkan oleh Provinsi Jawa Timur. Pandemi covid-19 juga berdampak pada kontraksi LPE jatim yaitu -2,39% namun kinerjanya masih lebih baik dibandingkan provinsi lain setara di Jawa dan mampu memberikan kontribusi terbesar ke-2 secara Nasional. PDRB Per kapita juga menurun sebagai dampak pandemic Covid-19 yaitu hanya sebesar 57,55 Milyar di tahun 2020 yang mana sebelumnya di Tahun 2019 sebesar 59,02 Milyar.

Dampak lain dari pandemi adalah jumlah dan persentase penduduk miskin yang semakin hari semakin bertambah, sumber data dari BPS RI tahun 2021 tentang jumlah penduduk miskin di 6 provinsi di pulau Jawa menerangkan:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Miskin di 6 Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2020 dan Prosentasenya

Provinsi	Jumlah Pengangguran (dalam juta)	Persentase
DI Yogyakarta	503.140	12,8%
Jawa Tengah	4.119.930	11,84%
Jawa Timur	4.585.970	11,46 %
Jawa Barat	4.188.520	8,43%
Banten	857.640	6,63%
DKI Jakarta	496.840	4,69%

Sumber *data : BPS RI, 2021*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa urutan tiga terbesar jumlah penduduk miskin yang terbesar terdampak akibat Pandemi adalah berasal dari Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 12,8% dari seluruh penduduk di Indonesia diikuti dengan Jawa Tengah sebesar 11,84% dan pada urutan ketiga di Jawa Timur sebesar 11,46% yaitu sebanyak 4.585.979 jiwa penduduk.

Dampak lain yang terjadi adalah meningkatnya pekerja yang terdampak Covid-19 di pemerintahan Provinsi Jawa Timur yaitu sebesar 41.205 dimana sebanyak 272 perusahaan telah melakukan pemberhentian kerja secara sepihak di sektor usaha yaitu sebanyak 7.097 orang dimana penyumbang terbesar terdiri dari sektor usaha manufaktur, industri pengolahan kayu, serta perdagangan dan perhotelan. Sedangkan sebanyak 607 perusahaan telah merumahkan 34.108 orang pekerja dengan penyumbang terbanyak berasal dari sektor usaha perhotelan dan restoran, alas kaki, tekstil serta manufaktur.

Upaya pemerintah Pusat dalam menanganani keterpurukan ekonomi nasional akibat pandemic COVID-19 adalah dengan mengeluarkan kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional. Pemerintah Daerah Jawa Timur pun merespon kebijakan tersebut dengan menggaungkan Jawa Timur Bangkit.

Dalam artikel ini penulis akan mendeskripsikan "Strategi Pemulihan Ekonomi Nasional di Jawa Timur melalui JATIM BANGKIT."

KAJIAN TEORI

Dalam buku *Business Strategy & Policy "Second Edition" (hal.12)*, Smith Arnold Bizzell menyebutkan :
"*A strategi can be though of as the overall game plan or map to help lead or direct the organzation toward the desired objectives.*"

"(....Strategi bisa jadi seperti keseluruhan rencana permainan atau peta untuk membantu pemimpin atau mengarahkan organisasi ke arah tujuan yang diinginkan)".

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020, program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dapat didefinisikan merupakan rangkaian kegiatan untuk pemulihan perekonomian nasional yang merupakan bagian dari kebijakan keuangan negara yang dilaksanakan oleh Pemerintah sebagai usaha mempercepat mengatasi tentangan berkaitan dengan pandemi Corona Virus Disease 20l9 (COVID19) dan menghadapi ancaman yang beresiko besar bagi perekonomian nasional dan/atau kestabilan sistem keuangan serta penyelamatan ekonomi secara nasional.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Strategi Pemulihan Ekonomi Nasional di Jawa Timur adalah keseluruhan rencana atau peta untuk membantu pemimpin atau mengarahkan organisasi di Jawa Timur Indonesia pada strategi pemulihan ekonomi, penanganan pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) maupun respon terhadap hambatan yang beresiko membahayakan perekonomian serta sistem keuangan dan penyelamatan ekonomi di Jawa Timur. Dimana pemerinah Jawa Timur menggaungkan Jawa Timur Bangkit yang artinya Jawa Timur siap bangun atau berjuang kembali untuk memulihakan ekonomi yang sempat terjatuh dan sangat tidak stabil akibat pandemi COVID-19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini dikategorikan deskritif kualitatif. Jenis penelitian ini penulis pilih karena memaparkan data secara sistematis, faktual dan tepat mengenai fakta-fakta di lapangan terutama fakta mengenai Strategi Pemulihan Ekonomi Nasional di Jawa Timur melalui JATIM BANGKIT.

Sedangkan Teknik pengumpulan data yang dipilih adalah wawancara, mendokumentasikan kemudian dianalisis sebagai bahan penelitian. Objek yang diamati adalah strategi pemerintah dalam memulihkan ekonomi di Jawa Timur melalui JATIM BANGKIT. Informan dalam penelitian ini adalah Pejabat yang berwenang di Badan Perencanaan Pembangunan daerah Provinsi Jawa Timur yang tergabung dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional melalui Jatim Bangkit digaungkan oleh pemerintah Provinsi Jawa Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan pemulihan ekonomi nasional Provinsi Jawa Timur pasca pandemi Covid 19 dengan mengaktifkan seperti semula agro industri, pariwisata dan investasi. Mengaktifkan kembali mesin penggerak ekonomi dan penyerapan sumber daya manusia serta menggerakkan usaha-usaha lain yang terkait. Dengan detail strategi sebagai berikut:

Pemulihan Industri dan Perdagangan

1. Menguatkan Desain Produk
2. Memfasilitasi Standarisasi Produk berupa Sertifikasi Halal, SNI.
3. Mengadakan Pasar Murah Online Mandiri atau disingkat PAMOR
4. Menggiatkan Misi perdagangan antar pulau on line
5. Perlindungan Konsumen dengan menerapkan Protokol Kesehatan di seluruh Sektor Perdagangan

Transformasi Bisnis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

1. Implementasi *Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability (CHSE)* di sector pariwisata
2. Rebranding Pariwisata
3. Reaktivasi Wisatawan
4. Pengembangan platform digital pariwisata
5. Penguatan 3A (Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas)

Akselerasi Investasi

1. Promosi Investasi (INIJATIM dan *East Java Infestival* / EJI)
2. Dukungan kemudahan perijinan (Jatim *Online Single Subnission* / JOSS)
3. *One on One Bussines & Meeting*

Optimalisasi Jatim Argo dan Ketahanan Pangan.

1. Pengguatan *Cooperative Farming*
2. Pertanian Berbasis Koperasi (Hulu – Hilir Argo Industri)
3. Pengelolaan Hortikultura Terpadu
4. Pengembangan Perhutanan Sosial
5. Optimalisasi Program Petik Olah Kemas Jual
6. Asuransi Petani, Nelayan dan Tenak Sapi
7. Pengembangan Perikanan Tangkap
8. Penguatan Daya Saing Produk
9. Kesehatan Masyarakat Veteriner
10. Pengembangan Argopolitan & Minapolitan
11. Peningkatan Produksi tanaman tahunan (tebu, coklat, kopi) dan fasislitasi industrialisasinya (gula dll)
12. Intan Selaksa (inseminasi buatan sejuta lebih anak Sapi)

Penguatan Koperasi & UMKM

1. Restrukturisasi Usaha & Afirmasi pembiayaan KUMKM
2. Advokasi & *Clinic Center* KUKM melalui *Business Development Center* (BDC)
3. *E-Learning*
4. Digitalisasi Marketing melalui *Market place* Lumbung Pangan Jatim & *platform* digital lain.
5. OPOP & MIC.

Strategi Jatim Bangkit tak hanya berfokus pada pemulihan ekonomi, namun juga peningkatkan kualitas pendidikan sebagai berikut :

1. Peningkatan akses pendidikan menengah atas
2. Peningkatan menempuh jenjang studi menengah kejuruan
3. Peningkatan arah pendidikan khusus dan layanan khusus
4. Meningkatkan kualitas, profesionalitas, kesejahteraan guru dan tenaga kependidikan
5. Peningkatan kualitas manajemen pelayanan pendidikan
6. Peningkatan mutu teknologi informasi dan komunikasi pendidikan
7. Peningkatan rata rata lama sekolah dan
8. Peningkatan teknis ketrampilan

Sedangkan strategi peningkatan kualitas kesehatan adalah melalui :

1. Meningkatkan status kesehatan keluarga,
2. Meningkatkan jalan masuk dan kualitas pelayanan kesehatan,
3. Meningkatkan upaya promotive dan preventive melalui konseling dari pintu ke pintu, desa sehat dan santri jatim sehat dan berkah (sajadah),
4. Mentargetkan pelayanan kesehatan bagi ibu, anak dan balita melalui bunda anak impian (Bualan) dengan mutu
5. Menyediakan pelayanan kesehatan gratis dan berkualitas (tantista)
6. Memperluas jalan masuk dan kekuatan fasilitas kesehatan
7. Memenuhi pemerataan redistribusi tenaga kesehatan terutama di wilayah terpencil, tertinggal, perbatasan dan kepulauan melalui Bahari Husada disingkat rumah sakit terapung
8. Penguatan RSU dan RSUD rujukan di 5 koridor

Sedangkan untuk strategi penurunan tingkat pengangguran adalah :

1. Memaksimalkan kualitas produktivitas,
2. Meningkatkan penempatan penduduk potensial di daerah transmigrasi,
3. Peningkatan penempatan dan perluasan kesempatan kerja, peningkatan efektivitas pembinaan dan mediasi hubungan industrial
4. Peningkatan efektifitas pembinaan dan mediasi hubungan industrial
5. Peningkatan efektifitas pengawasan di bidang norma ketenagakerjaan
6. Mengembangkan kapasitas BLK yang intensif
7. Membangun tim integrasi lulusan perguruan tinggi dan SMK melalui Science Techno Park
8. Pengembangan marketplace profesi millennial melalui *millennial job centre* (MJC).

Bentuk nyata yang telah diterapkan di Jawa Timur adalah:

1. Program bantuan pangan/tunai yang mana diberikan kepada keluarga terdampak covid-19 non DTKS dan DTKS yang belum menerima program sesuai dengan usulan kab/kota. Dengan besaran bantuan Rp 200.000,- per KPM/bulan yang diterimakan 3 bulan di 38 kabupaten/kota Jawa Timur dengan total anggaran Rp 450 Milyar.
2. Program Keluarga Harapan yang adalah program pemberian bantuan

bersyarat atau cash Transfer Condition yang diberikan kepada keluarga dan atau seseorang yang miskin dan rentan yang terdaftar dalam DTKS dengan besaran bantuan Rp 900rb sampai dengan Rp 3 juta pertahun dan sasaran 1.522.963 KPM.

3. Program Keluarga Harapan Plus dengan tujuan Peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan bagi KPM lanjut usia dengan memanfaatkan bantuan sosial berupa uang yang disalurkan secara non tunai dengan besaran bantuan Rp 2 juta pertahun dan sasaran sejumlah 50 ribu lansia dengan kriteria penerima manfaat diharuskan berusia 70 tahun keatas dan berasal dari keluarga penerima bantuan PKH yang memiliki komponen kesehatan dan atau pendidikan.
4. Program Bantuan Pangan Non Tunai (BNPT) dengan bantuan sosial yang disalurkan secara non tunai pada KPM dengan status kesejahteraan miskin dan rentan yang diberikan setiap bulan melalui uang elektronik yang selanjutnya digunakan untuk membeli bahan pangan yang telah ditentukan di e-warung/agen BNPT.
5. Program Suplemen dengan bantuan suplemen untuk masyarakat terdampak covid-19 penerima Bantuan Pangan Non Tunai di perkotaan (wilayah kelurahan) dengan besaran bantuan Rp 100rb per KPM/bulan selama 3 bulan
6. Bantuan langsung tunai Kemensos dengan tujuan program bantuan tunai kementrian sosial yang diberikan kepada masyarakat rentan miskin yang terdapat dalam DTKS di luar penerima PKM dan BNPT dengan besaran bantuan Rp 600rb per bulan selama 3 bulan
7. Program Bansos Pekerja Seni dan Penjaga Situs Budaya dengan harapan bantuan sebagai bentuk apresiasi bagi pekerja seni dan penjaga situs budaya yang merupakan ujung tombak pelestarian budaya di Jawa Timur dengan sasaran 750 seniman sebesar Rp 750 rb per orang dan 240 juru pelihara dengan honor Rp 500rb per orang selama 12 bulan.
8. Program Bantuan Pemerintah Subsidi Gaji/upah dengan kriteria penerima adalah seorang WNI, terdaftar sebagai peserta aktif BPJS, memiliki rekening bank aktif serta upah dibawah Rp 5 juta. Target penerima sebanyak 1,7 juta
9. Program Lumbung Pangan Jatim menjamin stok bahan pangan pokok dengan harga dibawah harga pasar murah dan gratis ongkir, menjamin ketersediaan bahan pokok yang menjangkau 38 kabupaten/kota.
10. Program Jatim Puspa dengan bantuan sosial bagi perempuan produktif untuk meningkatkan pemberdayaan sosial ekonomi dalam bentuk modal usaha bagi rumah tangga dengan kategori miskin dengan besaran bantuan Rp 2,5 juta pertahun dan sasaran pemberdayaan usaha perempuan sebanyaj 7997 KPM dan kriteria penerima manfaat memiliki Asisten rumah tangga wanita di usia

produktif dengan tanggungan anak usia sekolah

11. *Anty Proverty Program* (APP)
    Program pemberdayaan usaha ekonomi produktif dengan kelompok masyarakat beranggotakan RT kategori miskin berupa sarana dan prasarana produksi yang bersifat hibah dengan peta sasaran manfaat 17 kabupaten/kota dan 6 pelaksana program meliputi dinas pertanian, dinas peternakan, dinas kelautan dan perikanan, dinas perdagangan dan perindustrian, dinas kehutanan dan dinas perkebunan.
12. Banpres Produktif Usaha Mikro yang bekerjasama dengan pihak pengusul yaitu dinas koperasi dan umkm, kementrian, koperasi, bank dan perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta lembaga yang menyalurkan program kredit pemerintah.
13. Bantuan Sosial pedagang warung di lingkungan Pondok Pesantren sebagai bentuk stimulus ekonomi yang diberikan pada sektor informal (warung yang terdampak covid-19 di sekitar pondok pesantren) dengan besaran bantuan Rp 500rb per orang/bukan selama 3 bulan dan 600 pondok pesantren.
14. Bantuan langsung tunai dana desa dengan besaran pemberian Rp 300rb sampai dengan 600rb selama 9 bulan
15. Permodalan Badan Usaha Milik Desa dengan peningkatan perekonomian desa melalui stimulus tambahan modal Badan Usaha Milik Desa dalam upaya memulihkan kembali wisata desa dengan besaran bantuan Rp 50juta per BUMDES dengan sasaran 100 BUMDES sesuai usulan kabupaten/kota dan pemerintah desa dengan kriteria penerima manfaat BUMDes yang mendukung Desa Wisata Masyarakatnya Cerdas, Mandiri, dan Sejahtera
16. Dukungan pemprov Jawa Timur dalam pemulihan UMKM melalui aspek pemasaran, pengembangan usaha, dan pembiayaan melalui percepatan dana bergulir Provinsi Jawa Timur, percepatan penyaluran KUR, pembinaan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM.
17. Program pinjaman dana Petani Jawa Timur (PKPJ) dimana pembagian kredit yang diberikan kepada petani perorangan/kelompok tani/koperasi yang mempunyai kegiatan usaha dibidang pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan.
18. Kredit Program Pemprov Jawa Timur dana Bergulir
19. Penyaluran Kredit Usaha rakyat menurut Provinsi
20. Restrukturisasi Kredit dengan Bank UMKM Jatim dan bank Jatim

KESIMPULAN

Strategi Pemulihan Ekonomi Nasional di Jawa Timur melalui Jatim Bangkit yaitu dengan menggerakkan kembali agro industri, sektor pariwisata dan investasi. Menggeliatkan kembali kemampuan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja serta menggerakkan usaha-usaha lain yang terkait.

Tak hanya menggerakkan kembali roda ekonomi, melalui Jatim Bangkit pemerintah juga akan meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, juga berusaha untuk menurunkan tingkat pengangguran.

Selama satu tahun ini Pemerintah Jawa Timur juga telah melakukan upaya nyata dengan memberi bantuan langsung kepada warga yang terkena imbas pandemi covid-19 ini.

Bentuk nyata dari pemulihan ekonomi nasional dalam upaya menggerakkan perekonomian di Jawa Timur juga diwujudkan melalui pasar murah Jatim Bangkit yang diadakan pada bulan Ramadhan 2021 dimana pasar murah melibatkan vendor-vendor besar serta instansi atau organisasi perangkat daerah dengan tujuan memfasilitasi masyarakat sekitar untuk dapat berbelanja dengan harga lebih murah tapi tetap menerapkan protokol kesehatan

Tentu meskipun perwujudan dari setiap strategi Jatim Bangkit terkesan sangat efektif untuk memulihkan kembali perekonomian pasca Covid tapi tetap memerlukan kerjasama dari baik dari pemerintah dan masyarakat sebagai upaya setiap program berjalan tepat sasaran, transparan dan efektif.

Saran dari penulis dalam pelaksanaan strategi yang telah disusun adalah perlu adanya pengawasan dan juga evaluasi terkait dampak yang terjadi setelah strategi tersebut terlaksana. Penyaluran setiap bantuan juga harus didukung dengan data penerima yang terkini agar tidak salah sasaran sehingga program lebih transparan, efektif dan efisien.

Keterbatasan penelitian ini adalah dimana dibutuhkan waktu lebih banyak untuk melakukan korespondensi dengan narasumber serta lebih mendalam tetapi dikarenakan penelitian ini dilakukan pada saat pandemi sehingga menyebabkan keterbatasan dan halangan bertemu secara tatap muka dengan narasumber lebih lama.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat melakukan korespondensi tidak hanya dengan satu narasumber tetapi lebih banyak dan melibatkan pejabat pembuat kebijakan sehingga data yang didapat dapat lebih faktual dan akurat.

Penelitian juga akan lebih sempurna apabila peneliti selanjutnya dapat mengkroscek dengan organisasi perangkat daerah lainnya di Jawa Timur baik mengenai kendala dalam menjalankan program pemulihan ekonomi hingga kelebihan program pemulihan ekonomi yang dirasa paling tepat untuk dapat dijalankan di masyarakat sehingga program dapat lebih tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Bizzel,Smith Arnold.1988 .*Business Strategy and Policy*.U.S.A.Houghton Mifflin Company.

Efendi, Sofian dan Chris Manning.1989. *Prinsip-prinsip Analisa Data ,dalam Masri Singarimbun danSofian Efendi (eds.) Metode Penelitian Survai*.Jakarta:LP3ES.

Moleong, Lexy. 2002.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan serta Penyelamatan Ekonomi Nasional

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur, data tahun 2015 sd 2021

Disnakertrans Provinsi Jatim, data pekerja terdampak Covid sd Agustus 2020